

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian simpulan ini, yang merupakan jawaban terhadap pokok permasalahan yang dikemukakan pada bab pendahuluan, yaitu bagaimana upaya guru aqidah akhlak dan faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman aqidah di MI Darul Aman Kecamatan Bati-Bati.

Hasil penelitian menunjukkan semua upaya guru aqidah akhlak dalam menanamkan aqidah di MI Darul Aman Kecamatan Bati-Bati, dengan cara meliputi:

1. Metode keteladan
2. Metode kebiasaan
3. Metode pengawasan
4. Metode kisah/ cerita
5. Metode hukuman
6. Metode nasihat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi guru aqidah akhlak dalam menanamkan aqidah di MI Darul Aman, ada dua bagian yaitu: faktor pendukung yang terdiri dari faktor keluarga dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat yang terdiri dari teman sebaya dan media informasi.

Jadi, upaya guru aqidah akhlak dalam menanamkan aqidah di MI Darul Aman Kecamatan Bati-Bati, dapat dikategorikan benar dalam menanamkan aqidah

yang meliputi pengucapan kalimat thayyibah (*Laa ilaaha illallaah, Alhamdulillah, shalawat, serta tarji'*), pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah, meyakini rukun iman (iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasu-rasul, iman kepada hari akhir serta iman kepada qada dan qadar), serta pengenalan al-asma al-bashiir. .

B. Saran-Saran

1. Guru aqidah akhlak sebaiknya lebih tegas lagi dalam memberikan hukuman, agar peserta didik tidak mengulangi kesalahan yang sama.
2. Kepala sekolah sebagai administrator dan pemimpin sekolah, hendaknya juga mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menanamkan aqidah kepada kelas rendah.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang penanaman aqidah anak ditempat yang berbeda dengan harapan mampu mengangkat lebih banyak lagi upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan aqidah, bukan hanya untuk guru aqidah akhlak saja.